

ABSTRAK

Helda Fitriyani Herdayanti. 2021. *Strategi Pembelajaran Anak ADHD Di MI Se-Kecamatan Banjarmasin Timur*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan. Pembimbing: (I) Raihanatul Jannah, M. Pd, (II) Siti Shalihah S. Pd, MS.

Siswa ADHD cenderung terlihat lebih aktif dibandingkan siswa yang lain dalam kelas, asik sendiri dengan hal lain ketika guru menjelaskan pembelajaran, sulit bekerja sama dengan teman ketika diadakan kerja kelompok dalam kelas, sering tidak menghiraukan ketika ditegur, menunjukkan hambatan dalam pemusatan perhatian, serta menunjukkan sifat hiperaktif yang dapat mempengaruhi kemampuannya dalam belajar. Strategi pembelajaran yang dapat membantu anak ADHD untuk dapat fokus dan meningkatkan konsentrasi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke objek penelitian. Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif adalah penelitian untuk memahami apa yang terjadi pada subjek penelitian secara mendalam, dengan bentuk kata dan bahasa pada konteks khusus yang alami dan deskriptif. Pengumpulan data dalam penelitian ini diambil dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah strategi yang digunakan guru dalam menangani anak ADHD yakni menempatkan posisi duduk khusus untuk anak ADHD, bisa disamping meja guru atau berhadapan dengan meja guru. Tidak memberikan hukuman yang terlalu berat, melakukan perjanjian atau kesepakatan di awal proses pembelajaran. Strategi yang digunakan saat proses pembelajaran berlangsung ada beberapa yang pertama face to face, yang kedua yaitu guru menjelaskan materi secara berulang-ulang sambil memberikan contoh gambar secara langsung, dan yang ketiga strategi talking stick strategi ini digunakan ketika anak ADHD sudah mulai berkurang konsentrasinya dalam belajar. Adapun faktor penghambat dalam strategi pembelajaran yaitu Pertama, terjadinya kekacauan di kelas selama proses pembelajaran yang diakibatkan oleh anak ADHD yang sering mengganggu temannya, kedua anak ADHD sulit untuk duduk dengan diam dan selalu suka bertingkah, yang ketiga mudah bosan saat proses pembelajaran di kelas, yang keempat anak ADHD tidak suka mengikuti peraturan di kelas, anak ADHD cenderung melakukan apa yang mereka inginkan tanpa menghiraukan peraturan yang ada, yang kelima sulit untuk bekerja sama dengan dengan teman serta kurang bisa berkonsentrasi dalam proses pembelajaran.